

**PERSEPSI SISWA TERHADAP EKTAKURIKULER
ROHIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS DI SMP NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

WINDY ALFIATUROCHMAH
NIM 20122108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP EKTRAKURIKULER
ROHIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS DI SMP NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

WINDY ALFIATUROCHMAH
NIM 20122108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDY ALFIATUROCHMAH

NIM : 20122108

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERSEPSI SISWA TERHADAP EKTRAKURIKULER
ROHIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI
SMP NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Windy Alfiaturochmah
NIM. 20122108

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Windy Alfiaturochmah

NIM : 20122108

Prodi : Pendidikan Agama Islam

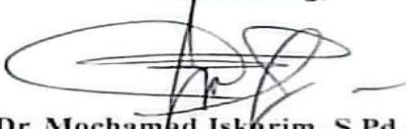
Judul : **PERSEPSI SISWA TERHADAP EKTRAKURIKULER ROHIS
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI SMP
NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Pembimbing,



Dr. Mochamad Iskrim, S.Pd, M.S.I
NIP. 198401222015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uinsudur.ac.id email: itik@uinsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **WINDY ALFIATUROCHMAH**

NIM : **20122108**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PERSEPSI SISWA TERHADAP EKTRAKURIKULER ROHIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI SMP NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

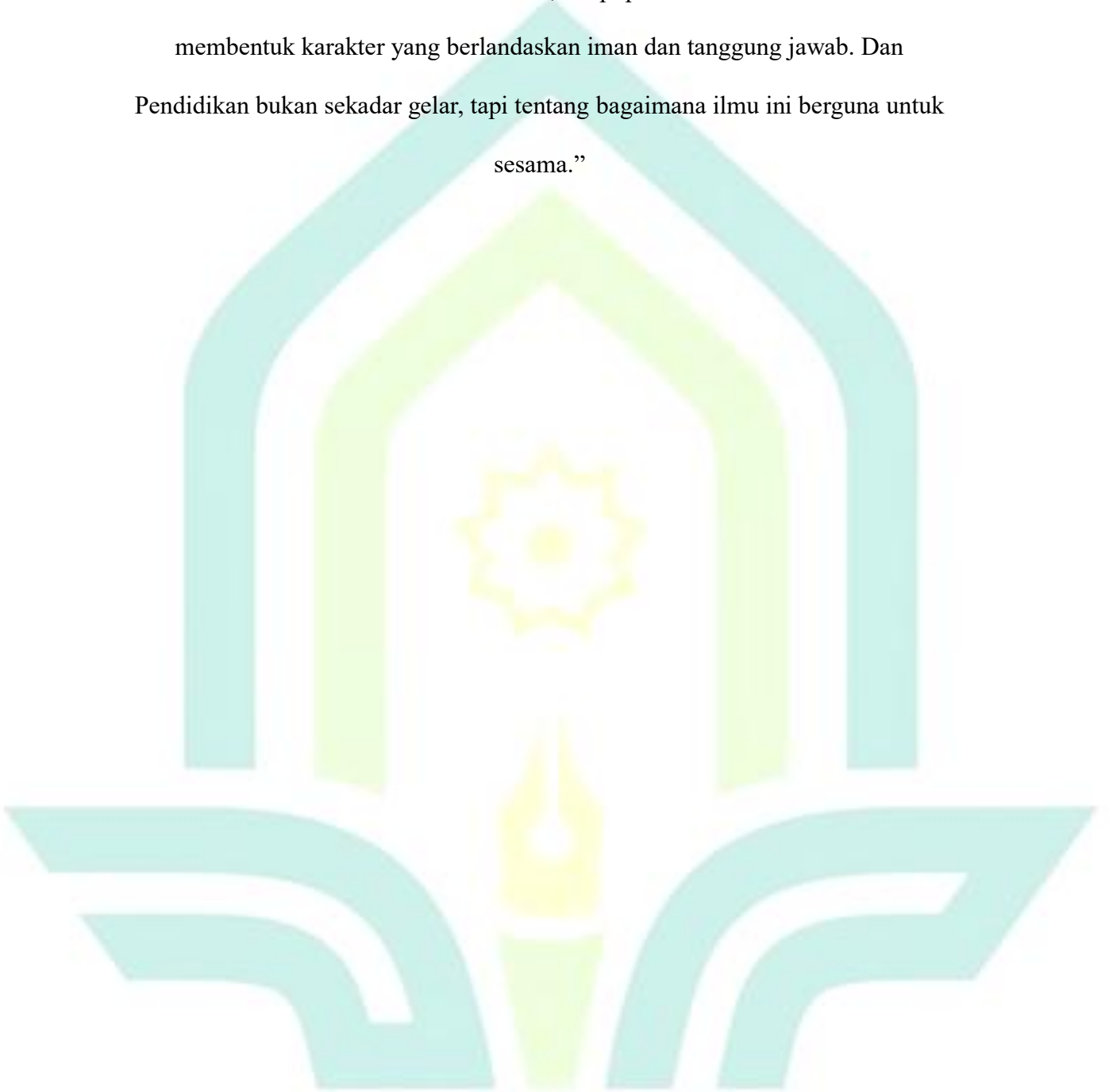

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700705-199803 1 001


M. Muji Hidayat, M.Pd.
NIP. 196804232025211001



MOTTO

“Pendidikan bukan sekadar transfer ilmu, tetapi proses menumbuhkan nilai dan membentuk karakter yang berlandaskan iman dan tanggung jawab. Dan Pendidikan bukan sekadar gelar, tapi tentang bagaimana ilmu ini berguna untuk sesama.”



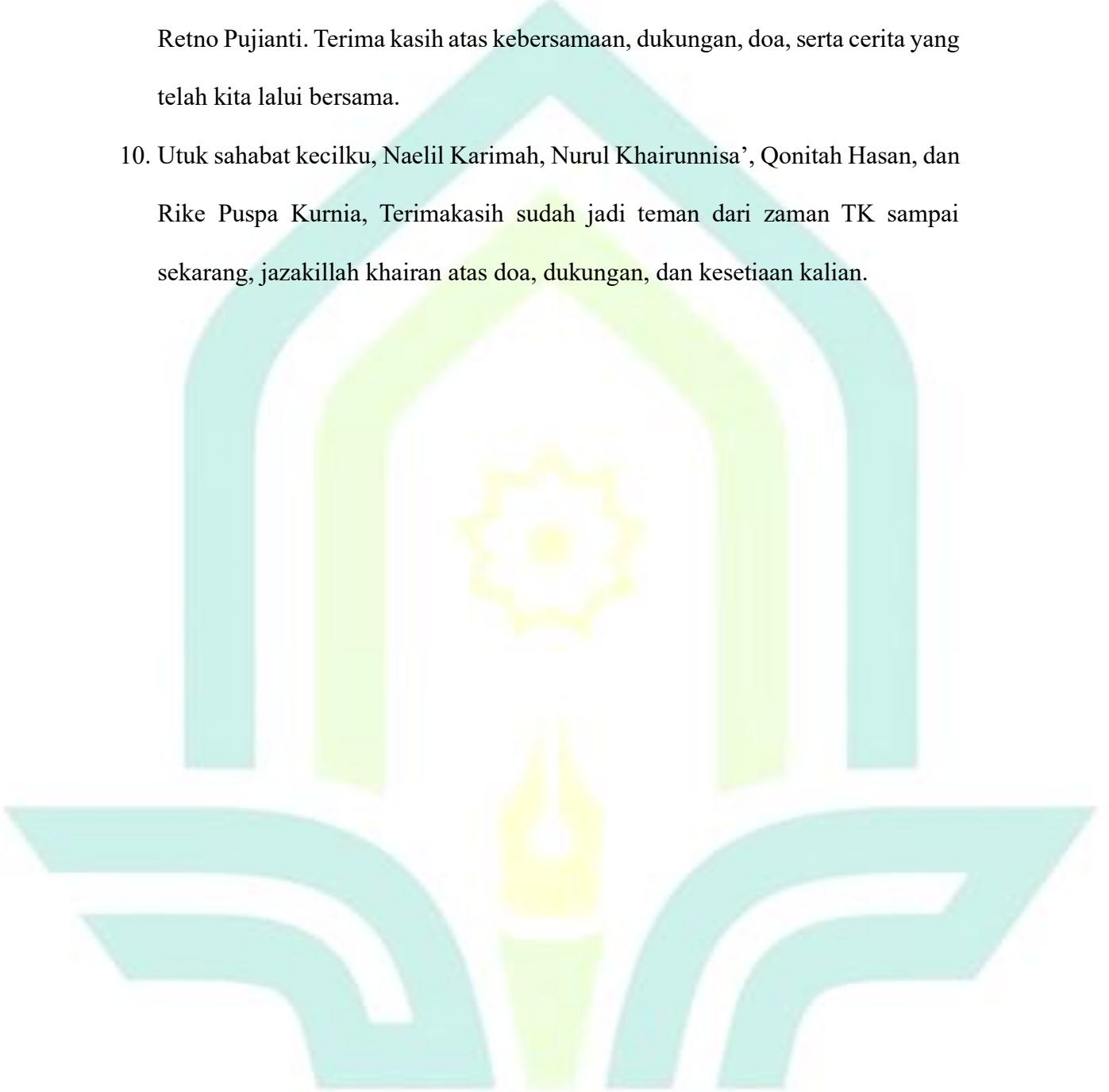
PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, tiada henti ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas beribu limpahan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw selaku manusia pilihan yang sempurna dengan uswatun Khasanahnya, keluarga, sahabat, pengikutnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumil akhir serta kaumnya yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan adanya dukungan yang telah memberikan doa tulus serta tak lupa memberikan semangat. dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Ciswanto dan Ibu Mimik Handayani yang senantiasa selalu bekerja keras untuk anak pertama yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang, saya persembahkan karya kecil ini untuk bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan serta cinta kasih. Untuk bapak dan mama terima kasih sudah memberikan kepercayaan untuk saya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Untuk diri saya sendiri, Windy Alfiaturochmah Terima kasih telah mampu bertahan dan berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas setiap usaha, doa, air mata, kesabaran, dan semangat yang tidak pernah benar-benar padam meskipun banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi. Perjalanan ini tidak selalu mudah, tetapi setiap langkah yang telah ditempuh menjadi bukti bahwa kerja keras dan ketekunan akan membawa pada sebuah pencapaian.

3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Terima Kasih Seluruh Keluarga besar SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Terutama kepada Kepala Sekolah, Pembina Rohis, Staf TU, serta adik-adik siswa Rohis yang telah memberikan izin, bantuan, dan Kerja sama yang luar biasa selama proses pengambilan data skripsi ini.
5. Saudaraku semuanya yang selalu memberikan doa dan support sistem terbaik dalam episode kehidupan serta selalu mendukung untuk melanjutkan pendidikan tingkat tinggi yang berbasis agama. dan Terimakasih kepada adik saya Muhammad Anang Ma'ruf dan Muhammad Abdullah Rosyadah sudah menjadi adik yang baik.
6. Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I.,M.S.I yang telah menyempatkan waktu dengan kesabaran dan keikhlasannya telah membimbing saya untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
7. Terima kasih untuk teman-teman PAI seangkatan 2022 terutama kepada Imelda Mifrotul Ain, Lulu Masdawati Fadhillah, Nahdya Firdayatus Syifa, Sholihatun Nisa, Cita Eka A'iniyah, Kastirah yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan.
8. Untuk sahabatku, Khalimatussa'diyah, teman seperjuangan teman healing sejak masa PBAK hingga sekarang. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan yang selalu saling menguatkan dalam setiap proses yang dilalui

9. Untuk sahabatku tersayang yang telah kebersamai perjalanan penulis sejak masa SMP hingga saat ini dan semoga persahabatan ini tetap terjaga selamanya, Retno Pujianti. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, serta cerita yang telah kita lalui bersama.
10. Untuk sahabat kecilku, Naelil Karimah, Nurul Khairunnisa', Qonitah Hasan, dan Rike Puspa Kurnia, Terimakasih sudah jadi teman dari zaman TK sampai sekarang, jazakillah khairan atas doa, dukungan, dan kesetiaan kalian.



ABSTRAK

Alfiaturochmah, Windy, 2026, “Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Karakter Religius Di SMP Negeri 1 Sragi” Skripsi. Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochmah Iskarim, S.Pd.I, M.S.I

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Ekstrakurikuler Rohis, Karakter Religius, Pendidikan Karakter

Pembentukan karakter religius masih menghadapi kendala, seperti rendahnya kesadaran sebagian siswa dalam mengamalkan nilai agama, perbedaan tingkat religiusitas, serta belum optimalnya pemanfaatan ekstrakurikuler Rohis sebagai sarana pembinaan karakter. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler Rohis, karakter religius siswa, serta pelaksanaan kegiatan Rohis dalam membentuk karakter religius di SMP Negeri 1 Sragi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memandang Rohis bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman agama, pembiasaan ibadah, pembentukan akhlak, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, dan kepedulian sosial. Pelaksanaan Rohis telah berjalan terencana, meskipun masih menghadapi keterbatasan sarana, waktu, dan partisipasi siswa. Sekolah disarankan meningkatkan dukungan fasilitas, pembinaan, dan inovasi program agar pembentukan karakter religius berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

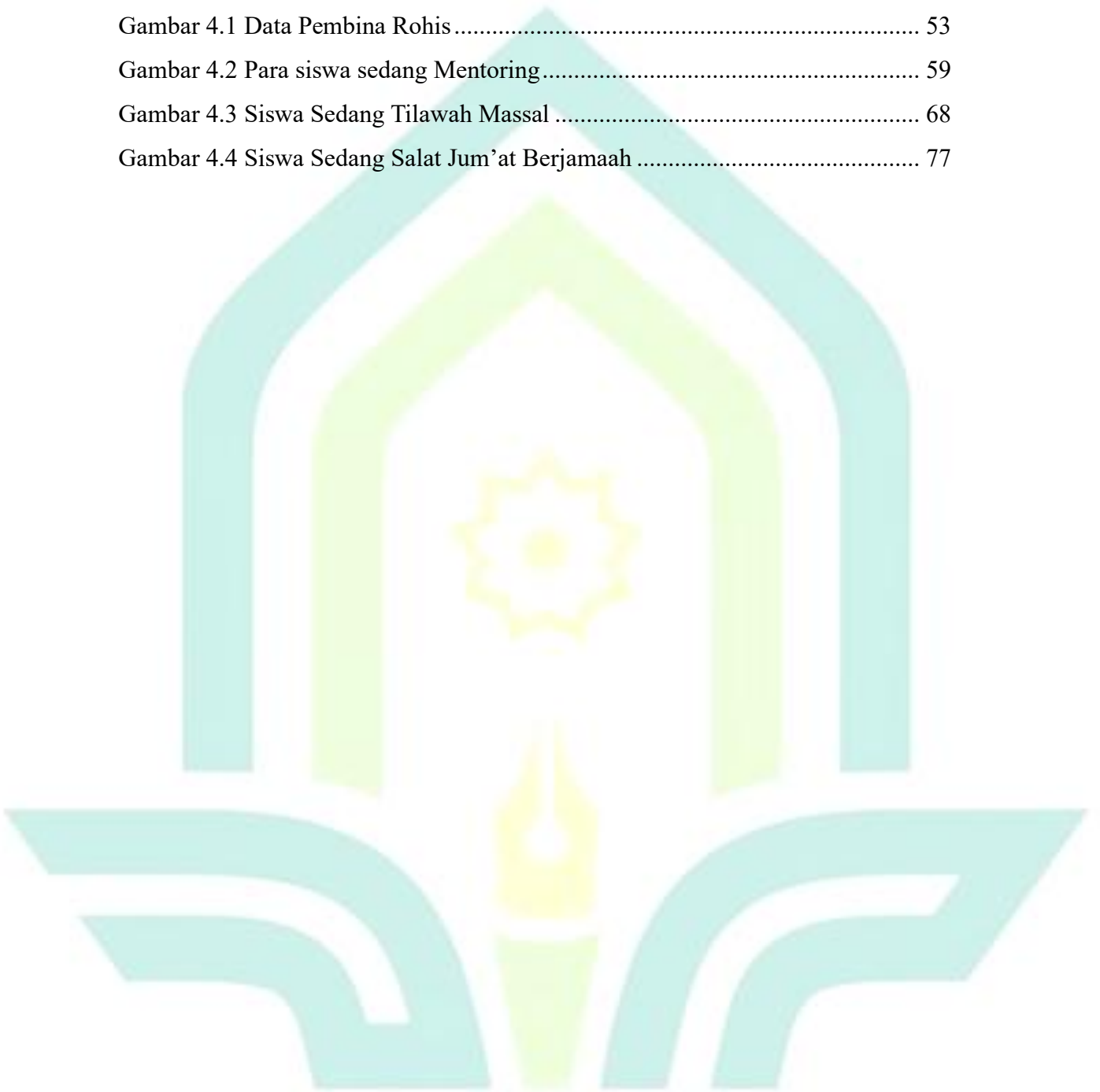
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 1.1	25
Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Fokus Penelitian	28

3.2.1	Objek/subjek penelitian	28
3.2.2	Waktu Penelitian	29
3.3	Data dan Sumber Data.....	29
3.3.1	Data Primer.....	29
3.3.2	Data Sekunder.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Deskripsi Penelitian.....	38
4.2	Hasil Penelitian	55
4.3	Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP		70
5.1	Simpulan.....	70
5.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		78
RIWAYAT HIDUP.....		142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Pembina Rohis	53
Gambar 4.2 Para siswa sedang Mentoring	59
Gambar 4.3 Siswa Sedang Tilawah Massal	68
Gambar 4.4 Siswa Sedang Salat Jum'at Berjamaah	77



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sragi.....	46
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Ektrakurikuler Rohis SMP Negeri 1 Sragi Tahun 2025/2026.....	51
Tabel 4.3 Data Anggota Ektrakurikuler Rohis SMP Negeri 1 Sragi Tahun 2025/2026.....	54
Tabel 4.4 Klasifikasi Program dan Jenis Kegiatan yang dilaksanakan	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	78
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	80
Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan data.....	81
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	97
Lampiran 6 Transkrip Observasi.....	132
Lampiran 7 Transkrip Dokumentasi.....	136
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	137
Lampiran 9 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persepsi siswa merupakan cara siswa menerima, memahami, dan menilai hal yang diterima dari lingkungan sekolah, seperti guru, teman sebaya, serta berbagai program pendidikan termasuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa persepsi tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek afektif (perasaan suka atau tidak suka) dan konatif (kecenderungan untuk bertindak). Dalam pembinaan keagamaan, cara siswa memandang suatu kegiatan akan memengaruhi penilaian mereka terhadap penting atau tidaknya kegiatan tersebut bagi kebutuhan dan nilai yang mereka Yakini (Gunadi et al., 2025). Oleh karena itu, karena bersifat subjektif, persepsi setiap siswa dapat berbeda walaupun mereka mengikuti program sekolah yang sama.

Persepsi siswa terhadap kegiatan keagamaan di sekolah sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang mereka peroleh selama mengikuti kegiatan tersebut, hubungan atau interaksi dengan pembina, serta suasana sosial di antara teman sebaya. Siswa biasanya memiliki pandangan yang positif apabila mereka merasa dihargai, dilibatkan secara aktif, dan merasakan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti

meningkatnya pemahaman agama, kedisiplinan dalam beribadah, maupun keterampilan tertentu. Sebaliknya, kegiatan yang bersifat monoton, komunikasi yang hanya satu arah, dan materi yang kurang sesuai dengan permasalahan remaja masa kini dapat menimbulkan anggapan bahwa kegiatan keagamaan hanya sekadar formalitas dan kurang menarik (Nugrah et al., 2025). Oleh karena itu, kualitas pengalaman belajar menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi siswa.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan Rohis memiliki kaitan yang kuat dengan motivasi mereka untuk terlibat serta keberlanjutan partisipasi dari waktu ke waktu. Apabila Rohis dipandang sebagai wadah pengembangan diri yang ramah, terbuka, dan tidak menghakimi, siswa cenderung lebih terdorong untuk bergabung bahkan mengajak teman-temannya ikut serta. Sebaliknya, jika Rohis dianggap terlalu eksklusif, kaku, atau hanya diperuntukkan bagi “siswa yang sudah baik”, sebagian siswa lainnya akan merasa kurang cocok sehingga memilih menjauh dari kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa berperan sebagai penyaring yang menentukan siapa yang merasa diterima dan siapa yang merasa tidak termasuk dalam kegiatan Rohis.

Persepsi positif siswa terhadap kegiatan keagamaan di sekolah dapat mendukung penguatan karakter religius, seperti meningkatnya kebiasaan beribadah, sikap santun, dan tanggung jawab. Siswa yang memandang kegiatan keagamaan sebagai sesuatu yang bermanfaat dan menyenangkan

cenderung lebih mudah menanamkan nilai-nilai religius dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Sebaliknya, jika persepsi yang muncul bersifat negatif misalnya kegiatan dianggap membosankan, terlalu menggurui, atau kurang relevan maka proses internalisasi nilai religius menjadi lebih lemah meskipun program telah dirancang dengan baik. Oleh karena itu, dalam kerangka teoritis, persepsi siswa dapat dipandang sebagai faktor psikologis penting yang menghubungkan antara pelaksanaan program Rohis dengan terbentuknya karakter religius.

Perkembangan nilai-nilai religius di kalangan remaja saat ini menjadi salah satu fokus utama dalam pembentukan karakter bangsa, mengingat peran penting agama dalam membentuk sikap dan perilaku positif. Remaja yang memiliki kesadaran spiritual umumnya lebih stabil secara emosi dan mental, sehingga mampu menghindari dampak buruk dari media sosial maupun tekanan dari lingkungan sekitar (Ahmad et al., 2025). Namun, realitas sosial menunjukkan bahwa tidak sedikit remaja yang mengalami penurunan pengamalan nilai-nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari melemahnya disiplin ibadah, sikap toleransi yang kurang, serta perilaku yang terkadang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi pendidikan karakter yang bertujuan menanamkan nilai religius sejak usia dini.

Selain itu, meskipun sekolah telah menyediakan ekstrakurikuler rohis sebagai sarana pembina karakter religius, sebagian siswa masih

menunjukkan rendahnya kesadaran dalam menjalankan ibadah, kurangnya toleransi antar teman, serta perilaku yang terkadang bertentangan dalam nilai-nilai agama. Bahwakan siswa yang aktif mengikuti kegiatan rohis belum sepenuhnya menunjukkan perubahan karakter religius yang signifikan, seperti ketepatan waktu salat, inisiatif dalam kegiatan keagamaan mandiri, dan konsisten perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ekstrakurikuler rohis dan karakter religius siswa di sekolah.

Karakter religius merupakan pemahaman mendalam terhadap ajaran agama yang dianut seseorang dan telah menjadi bagian dari dirinya. Dari pemahaman tersebut, muncul sikap atau perilaku yang membentuk kepribadiannya dan membedakannya dari individu lainnya (Aprilia & Sajari, 2022). Karakter religius merupakan nilai-nilai karakter yang dimiliki seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, yang tercermin melalui pemikiran, ucapan, dan perbuatan yang senantiasa berlandaskan pada ajaran agama serta nilai-nilai ketuhanan (Adam et al., 2024).

Menurut Hidayatur Rohman et al. (2024) menemukan bahwa integrasi nilai-nilai sosial Islam dalam pendidikan berkontribusi signifikan dalam memperkuat identitas religius dan perilaku sosial positif di kalangan remaja, sehingga menegaskan pentingnya peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius yang kuat. Upaya dalam menghadapi kegiatan ekstrakurikuler rohis, Diperlukan langkah-langkah menyeluruh yang berfokus pada akar permasalahan. Salah satu cara untuk meningkatkan

minat dan partisipasi siswa adalah dengan menyelenggarakan pengajian bulanan yang menghadirkan beragam tema menarik (Aprilianti, 2024). Memastikan bahwa kegiatan rohis berkontribusi positif terhadap sikap serta pencapaian akademik siswa. Meningkatkan kualitas fasilitas serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang lebih menarik, Mengatasi keterbatasan waktu dapat dilakukan menjadwalkan kegiatan secara fleksibel dan memanfaatkan waktu secara efisien (Inovasi et al, 2024). Partisipasi guru dapat diperkuat dengan menjalankan peran aktif sebagai pembimbing dan penyemangat.

Meskipun ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan telah berjalan secara rutin, masih terbatas data empiris yang menjelaskan sejauh mana kegiatan Rohis efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Berbagai hambatan seperti rendahnya minat dan partisipasi siswa, keterbatasan waktu, kurangnya keterlibatan guru, serta minimnya dukungan fasilitas sekolah menjadi tantangan dalam pelaksanaannya (Pramulia et al., 2023). Karakter religius memberikan arah dan bimbingan bagi seseorang menuju kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, pembentukan karakter religius merupakan hasil dari upaya mendidik dan melatih secara intensif berbagai potensi spiritual yang ada dalam diri manusia (Basri et al., 2023). Karakter religius mencerminkan keimanan kepada Tuhan yang diwujudkan melalui kepatuhan terhadap ajaran agama, menghormati terhadap kebebasan beribadah bagi pemeluk agama dan kepercayaan lain, serta menciptakan kehidupan yang harmonis ditengah

perbedaan keyakinan. Karakter ini menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperkuat dalam penguatan pendidikan karakter yang berbasis lima nilai utama.

Ekstrakurikuler Rohis memiliki peran penting dalam membentuk dan menguatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Melalui keterlibatan aktif dan berkelanjutan dalam kegiatan Rohis, siswa diyakini dapat meningkatkan kebiasaan ibadah, memperkuat sikap toleransi, serta menunjukkan perilaku religius yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis, maka semakin baik pula perkembangan karakter religius siswa. Berdasarkan argumen tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara ilmiah pengaruh ekstrakurikuler Rohis terhadap pembentukan karakter religius siswa. Karakter religius dapat dibentuk melalui kebiasaan, teladan, serta penerapan peraturan yang berlaku. Pendidikan karakter religius bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist ke dalam kepribadian individu (Muslih, 2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dan gejala-gejala yang dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang ada dalam kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler Rohis juga menjadi hal yang krusial untuk diketahui. Persepsi siswa akan memberikan gambaran

tentang bagaimana mereka memandang kegiatan Rohis, baik dari segi manfaat, kebermanfaatan dalam pembentukan karakter religius, maupun daya tarik kegiatan tersebut. Persepsi yang positif maupun negatif dari siswa dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan

2. Karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan belum sepenuhnya terbentuk dengan baik karena adanya perbedaan sikap dan perilaku dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah.
3. Terdapat kendala maupun hambatan dalam proses pelaksanaan, seperti metode pembinaan, keberlanjutan kegiatan, serta dukungan dari pihak sekolah maupun siswa sendiri yang memengaruhi efektivitas ekstrakurikuler ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, yang meliputi pandangan siswa mengenai manfaat, kebermanfaatan, dan daya tarik kegiatan Rohis dalam pembentukan karakter religius.

2. Penelitian ini dibatasi pada karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, yang difokuskan pada sikap dan perilaku siswa dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah.
3. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, yang meliputi bentuk dan proses pelaksanaan kegiatan serta kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
4. Penelitian ini tidak membahas pengaruh ekstrakurikuler Rohis secara kuantitatif maupun membandingkan karakter religius antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis, melainkan mendeskripsikan pengalaman, pandangan, dan pemaknaan siswa berdasarkan pendekatan kualitatif fenomenologi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi siswa terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan ekstrakurikuler rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi penerapan di lapangan. Secara lebih rinci, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas wawasan tentang peran ekstrakurikuler Rohis dalam membentuk karakter religius siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan, terutama yang berfokus pada pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Efektivitas ekstrakurikuler Rohis membentuk karakter religius siswa.
- 2) Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler Rohis agar lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan.

b. Bagi Guru dan Pembina Rohis

- 1) Menjadi referensi dalam menyusun strategi dan metode pembinaan yang lebih menarik dan efektif dalam membentuk karakter religius siswa.
- 2) Memberikan wawasan tentang bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan Rohis sehingga dapat dilakukan perbaikan atau inovasi dalam pelaksanaannya.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa tentang manfaat mengikuti ekstrakurikuler Rohis dalam pengembangan karakter religius mereka.
- 2) Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan Rohis sehingga dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan bahan kajian bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, baik melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Persepsi Siswa Terhadap Ektrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Karakter Religius Di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, maka peneliti Dapat menarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap ektrakurikuler Rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan tergolong positif. Siswa memandang Rohis sebagai kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan agama, memperbaiki akhlak, menemukan kedisiplinan, serta memberikan lingkungan pergaulan yang positif. Selain itu, Rohis juga dianggap sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi, tanggung jawab, dan kerjasama anatarsiswa. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasakan manfaat nyata dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan Rohis.
2. Karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan menunjukkan perkembangan yang baik melalui kegiatan Rohis. Pembiasaan ibadah seperti sahat dhuha berjamaah, salat dhuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an atau juz'amah, kultum, mentoring, dan

kegiatan keagamaan lainnya berkontribusi dalam membentuk sikap religius siswa. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatkannya kedisiplinan dalam beribadah, sikap sopan santun terhadap guru dan teman, rasa tanggung jawab, kejujuran, toleransi, serta kepedulian sosial. Rohis berperan sebagai sarana pembinaan karakter religius yang efektif bagi siswa.

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan Rohis dilaksanakan secara rutin melalui program harian meliputi literasi Juz'amma dan Al-Qur'an shalat zuhur, serta shalat dhuha berjamaah. Selain itu program kerja mingguan meliputi infaq jum'at dan Qurban serta kultum mentoring setiap hari jumat. Program Kerja tahunan adalah peringatan hari besar. Program kerja tersebut yang didukung oleh pihak sekolah, pembina, serta pengurus Rohis. Program-program tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah kepada siswa. Namun masih terdapat beberapa kendala seperti pengaturan waktu kegiatan, keterbatasan sarana, serta tingkat keaktifan sebagai pengurus dan anggota yang belum merata. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi peran penting Rohis dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Siswa Terhadap Ektrakurikuler Rohis dalam Membentuk Karakter Religius di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, Peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Rohis, baik dalam bentuk kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana, maupun pendampingan kegiatan. Dukungan tersebut penting agar program-program Rohis dapat berjalan lebih optimal dalam membentuk karakter religius siswa

2. Bagi Pembina Rohis

Diharapkan dapat senantiasa mengoptimalkan proses pembinaan dan bimbingan kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang bermanfaat, inovatif, serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pembina Rohis juga diharapkan dapat berperan sebagai motivator, pembimbing, dan figur teladan dalam penerapan nilai-nilai religius sehingga mampu mendorong terbentuknya karakter religius pada diri siswa. Selain itu, pembina Rohis perlu melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap program-program yang telah dilaksanakan agar kegiatan Rohis dapat berjalan lebih maksimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembentukan karakter religius siswa di lingkungan sekolah.

3. Bagi Pengurus Rohis

- a. Mengembangkan program dan kegiatan Rohis yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa.
- b. Menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai religius sehingga dapat menjadi teladan bagi anggota Rohis maupun siswa lainnya.
- c. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan pembina serta pihak sekolah dalam menyusun dan melaksanakan program kerja.
- d. Meningkatkan komunikasi dengan anggota Rohis untuk mengetahui kebutuhan, masukan, dan kendala yang dihadapi selama mengikuti kegiatan.

4. Bagi Siswa

Diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan Rohis serta menerapkan nilai-nilai keagamaan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan itu karakter religius yang telah terbentuk dapat terus berkembang dan menjadi kebiasaan yang positif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler Rohis, baik faktor internal maupun eksternal, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai

terbentuknya persepsi positif maupun negatif siswa terhadap kegiatan Rohis.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods (metode campuran) sehingga hasil penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena secara mendalam, tetapi juga dapat mengukur tingkat pengaruh atau hubungan antarvariabel secara lebih objektif.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh perbandingan mengenai pelaksanaan Rohis dan pembentukan karakter religius siswa pada berbagai konteks pendidikan.
- d. Mengingat masih ditemukan kendala berupa koordinasi pengurus, keterbatasan fasilitas, serta kejenuhan sebagian siswa terhadap kegiatan yang kurang bervariasi, peneliti selanjutnya dapat mengkaji strategi pengembangan program Rohis yang lebih inovatif dan menarik guna meningkatkan partisipasi siswa serta efektivitas pembinaan karakter religius.
- e. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian tidak hanya pada karakter religius, tetapi juga pada karakter lain yang terbentuk melalui kegiatan Rohis, seperti kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Arif, M., & Datunsolang, R. (2024). Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Marisa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 14–24.
- Ahmad, H., Albab, U., Among, P. S., Ramadhan, A. W., & Hidayati, E. W. (2025). *Menjadi Remaja Berjiwa Religius dan Bertanggung Jawab*. 05(01), 2019–2026.
- Amananti, W. (2024). *pengolahan data*. 4(02), 7823–7830.
- Aprilia, S., & Sajari, D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 211–222. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3114>
- Aprilianti, V. (2024). *Pendampingan Manajemen Organisasi Siswa Pada Bidang Rohani Islam Di SMKN 3 Palangka Raya*. 2(1), 253–258.
- Ash-shiddiqi, H., Sinaga, R. W., Audina, N. C., Data, R., & Data, D. (2025). *Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif*. 3(2), 333–343.
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Membentuk Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di SD Pelita ISSN 2548-9119 Pendahuluan Kehidupan yang semakin maju dan berkembang , ditambah kasus wabah Covid-19 , dimana aktivitas masyarakat yang dibatasi .* 6(1), 42–53.
- Azizatul Chusna¹, Qurroti A'yun², M. E. N. (2025). *Pembentukan Karakter Religius Bagi Peserta Didik Melalui Organisasi Pimpinan Komisariat Ippnu Ippnu DI SMP Nu Pakis*. 10.
- Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1521–1534. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4269>
- Baytie, N., & Farida, S. (2025). *Penggunaan Media Game Interaktif Berbasis Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*. 6(2), 555–565. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1559>
- Fauzan, M. N. (2023). *Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hubungannya dengan pembentukan karakter religius mereka: Penelitian pada siswa kelas 7D dan 7E SMP Al-Amanah Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Gunadi, F. R., Tulhalizah, A., Janah, N. H., & Miranty, D. (2025). *Penerapan Ekstrakurikuler Rohis dalam Membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik di SMP Negeri 9 Kota Serang*. 3.

- Hayati, N., & Zurianti, N. A. (2024). Implementasi Pembelajaran Science, Teknologi, Engineering, Arts, & Mathematic (STEAM) dengan Memanfaatkan Media Loose Parts. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 100–113. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.306>
- Hidayat, M. (2025). *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah*. 3(1), 150–158.
- Inovasi, J., Pendidikan, P., & Vol, P. (2024). 1, 2 1,2. 4(3), 837–849.
- Khasanah, L. (2024). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Smp N 8 Purwokerto Skripsi*.
- Lailani, R., & Malau, H. (2022). *Evaluasi Gerakan Save Maninjau di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam*. 6, 16753–16762.
- Muslih, M. (2022). Pendidikan Karakter Religius pada Siswa di Sekolah Dasar At-Tarbiyah Al-Islamiah. *Conference of Elementary Studies*, 254–260.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>
- Nofarinda, N. (n.d.). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat*. 1–9.
- Nugrah, M., Rozak, A., Firmansyah, M. I., & Romli, U. (2025). *Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Melalui Kegiatan Keagamaan : Optomalisasi Peran Ektrakurikuler Rohis Di SMKN 9 Bandung*. 14(2), 252–264.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title*. 10(September), 826–833.
- Pramulia, F., Munthe, M. S., Andreansyah, Y., Syahrial, & Silvina, N. (2023). Ektrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa di SMANegeri 1 Stabat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13602/10340>
- Ramadhan, D. (2021). *kontribusi ektakurikuler rohani islam (ROHIS) dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas X di SMA Negri 1 Gedong Tataan*. 1–23.
- Rini Astuti, Basukiyatno, S. (2025). *Evaluasi Program Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di SDIT Alam Bina Insani Menggunakan Model CIPP*. 10, 1111–1121.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). *Metode pengumpulan data melalui wawancara*.

Rohis, E. (n.d.). *Visi Misi Rohis (1)*.

Ruslan Gunawan. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 9–21. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>

Saini, M. (2021). Diseminasi Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam pada Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (ROHIS) di SMAN 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 46–63.

Setiawan, D., Aisyah, N., & Ma, U. (2025). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS (Kerohanian Islam) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMAN 1 Sekampung*. 14, 69–90.

SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. 2(3), 43–56.

Wati, D. A. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pengendali Resiko Selisih Persediaan Barang Dagang*. 5, 47–52. <https://repository.stiedewantara.ac.id/3943/>

RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Windy Alfiaturochmah
NIM : 20122108
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Maret 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tegalontar, Rt.001 /Rw.004,
Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah,
Indonesia.

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ciswanto
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Mimik Handayani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2012-2017 : SD N 01 Tegalontar
Tahun 2017-2019 : MTS Ma'arif NU Sragi
Tahun 2019-2022 : MAN Pekalongan
Tahun 2022-2026 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Yang menyatakan,



WINDY ALFIATUROCHMAH
NIM 20122108